



KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA

ASIAN AGRI berkomitmen untuk meningkatkan taraf hidup dengan mengembangkan sumber daya secara berkelanjutan dan menciptakan nilai bagi Komunitas, Negara, Iklim, Pelanggan, dan Perusahaan.

Sehubungan dengan hak asasi manusia, kami mendukung dan berkomitmen untuk:

- Bertindak sesuai dengan kebijakan hak asasi manusia yang diakui secara standar internasional diantaranya sebagai berikut:
 - Konstitusi Hak Asasi Manusia Internasional¹
 - Panduan PBB tentang Prinsip Bisnis dan Hak Asasi Manusia
 - Deklarasi Organisasi Buruh Internasional tentang Prinsip-prinsip dan Hak-hak Mendasar di Tempat Kerja
 - Deklarasi PBB tentang Hak-Hak Masyarakat Adat
- Mematuhi peraturan lokal, nasional, serta perjanjian dalam skala internasional yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Menghormati sepuluh prinsip yang tertera dalam United Nations Global Compact.
- Mengacu pada standar internasional dan inisiatif sukarela yang dapat membantu mengatasi setiap tantangan mengenai hak asasi manusia.

Kebijakan ini berlaku untuk seluruh karyawan dan unit bisnis ASIAN AGRI. Kami juga akan melibatkan pemasok dan pihak lain dalam rantai pasok kami, untuk mendukung mereka memenuhi standar nasional terkait hak asasi manusia.

Terkait karyawan, kami berkomitmen untuk:

- Tidak ada toleransi terhadap perlakuan tidak manusiawi terhadap karyawan, segala bentuk kerja paksa, perbudakan modern, perdagangan manusia, hukuman fisik, diskriminasi, dan pelecehan atau kekerasan.
- Melindungi kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan, meningkatkan kesejahteraan mereka dan menyediakan lingkungan kerja yang aman.
- Mendorong penyetaraan kesempatan kerja dan keberagaman di tempat kerja, termasuk kesempatan dan partisipasi yang setara untuk perempuan.
- Memberikan upah, jam kerja dan tunjangan yang adil yang memenuhi standar hukum atau industri sambil melibatkan para ahli terkait dan pemangku kepentingan lokal, seperti serikat pekerja.
- Menghormati hak semua karyawan untuk membentuk dan bergabung dalam serikat pekerja sesuai pilihan mereka tanpa takut adanya pembalasan atau diskriminasi.
- Memastikan pekerja bebas meninggalkan pekerjaan atau memutuskan hubungan kerja dengan pemberitahuan sesuai dengan peraturan wajib dan kontrak.

¹ Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Kovenan Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya, dan Kovenan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik

- Memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki kontrak kerja atau “syarat dan ketentuan kerja” sebagaimana diwajibkan oleh hukum.
- Tidak ada toleransi terhadap pelanggaran memperkerjakan pekerja dibawah umur.

Mengelola Dampak Hak Asasi Manusia

Kami berkomitmen untuk:

- Mencegah atau mengurangi setiap resiko pelanggaran hak asasi manusia yang teridentifikasi atau berpotensi merugikan terkait dengan kegiatan operasional kami.
- Memastikan kerjasama perusahaan untuk pemulihan (remediation) dari setiap dampak pelanggaran hak asasi manusia secara tepat waktu dan adil, dan melalui proses yang sah.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Kami berkomitmen untuk:

- Melibatkan pemangku kepentingan terkait dan/atau perwakilan sah mereka, melalui dialog transparan untuk mengidentifikasi dan mencegah risiko pelanggaran hak asasi manusia.
- Mengakui pentingnya keberagaman dan kearifan lokal dalam komunitas kita serta memahami perbedaan kebutuhan dari kelompok-kelompok di dalam komunitas.
- Membina kemitraan yang kuat dan mendukung mata pencaharian masyarakat lokal.

Mekanisme Pengaduan dan Akses ke Pemulihan

Kami berkomitmen untuk:

- Menjaga mekanisme penyelesaian keluhan yang mudah diakses melalui saluran online dan offline bagi semua pemangku kepentingan untuk setiap potensi permasalahan, termasuk yang berkaitan dengan hak asasi manusia
- Menjamin anonimitas dan kerahasiaan setiap karyawan, yang melapor melalui hotline Pelaporan Pelanggaran yang bersifat rahasia.
- Memastikan bahwa tidak seorang pun akan dikenakan sanksi jika menyampaikan kepada manajemen dugaan pelanggaran terhadap Kebijakan perusahaan, atau masalah hukum atau etika apa pun.
- Menyediakan dan bekerja sama dalam remediasi yang efektif melalui proses yang tepat waktu, adil dan sah, termasuk dialog dan keterlibatan.

Tata Kelola dan Pelaporan

Menghormati hak asasi manusia merupakan salah satu bagian terpenting dari pendekatan manajemen dan komitmen keberlanjutan perusahaan secara keseluruhan. Komite Eksekutif kami yang terdiri dari Managing Director dan Senior Management dari seluruh unit bisnis akan memastikan penerapan tata kelola keberlanjutan yang tangguh, termasuk hak asasi manusia di ASIAN AGRI. Hal ini juga diawasi oleh Komite Penasihat Pemangku Kepentingan independen yang berfungsi sebagai saluran bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keprihatinan dan keluhan mereka, di antara fungsi-fungsi lainnya.

Komitmen ini berisi prinsip-prinsip menyeluruh yang kami tanamkan dalam kebijakan dan sistem kami. Sebagai warga korporasi global yang bertanggung jawab, ASIAN AGRI harus berupaya memenuhi standar dan praktik yang konsisten dengan prinsip-prinsip yang diakui secara internasional, dengan tunduk pada batasan konstitusi dan hukum serta peraturan Indonesia.

Kebijakan ini akan dipantau secara berkala dan ditinjau secara berkala, selaras dengan peningkatan bisnis berkelanjutan kami secara keseluruhan.